

INTISARI

HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE JANGKA PANJANG PASIEN TAKIKARDIA SUPRAVENTRIKEL DAN ARITMIA VENTRIKEL IDIOPATIK YANG DILAKUKAN ABLASI KATETER DENGAN HASIL "SUKSES ABLASI"

Putri, M. Hidayati, F. Maharani, E.

Latar belakang: Takikardia supraventrikel dan aritmia ventrikel idiopatik jarang mengancam jiwa, namun karakteristik gejala yang khas tiba-tiba dan tidak terprediksi dapat menurunkan *health related quality of life* (HRQoL). Ablasi kateter adalah terapi definitif takikardia supraventrikel dan aritmia ventrikel idiopatik dengan angka keberhasilan tinggi dan komplikasi rendah. Karena ablasi kateter bukan merupakan prosedur penyelamatan jiwa (*life saving*), penilaian HRQoL merupakan pilihan ideal untuk menilai efektivitas keluaran terapi. Evaluasi jangka panjang memungkinkan penilaian tingkat perubahan longitudinal dalam HRQoL.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *health related quality of life* jangka panjang pasien takikardia supraventrikel paroksismal dan aritmia ventrikel idiopatik yang berhasil dilakukan ablasi kateter.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan *one group pretest-posttest* pada 72 pasien takikardia supraventrikel dan aritmia ventrikel idiopatik yang menjalani ablasi kateter di RSUP Sardjito periode Februari 2020-Februari 2023. HRQoL diukur secara retrospektif menggunakan kuesioner EQ-5D-5L pada tiga periode waktu: sebelum prosedur ablasi kateter, dalam 1 tahun paska prosedur, dan jangka panjang

Hasil: Penelitian ini melibatkan 72 pasien takikardia supraventrikel dan aritmia ventrikel idiopatik yang sebagian besar adalah perempuan ($n=52$) dengan rerata usia $41,59 \pm 12,3$ tahun. Median durasi follow up adalah 24,8 bulan. HRQoL dinilai dari lima domain yaitu mobilitas, perawatan diri, aktivitas sehari-hari, nyeri/tidak nyaman, dan kecemasan/depresi. Domain nyeri/tidak nyaman dikeluhkan pada seluruh subjek ($n=72$), sedangkan perawatan diri adalah domain yang paling sedikit terpengaruh. Indeks utilitas EQ-5D membaik secara signifikan ($p < 0,05$) dari $0,138 \pm 0,472$ sebelum ablasi kateter menjadi $0,939 \pm 0,098$ dalam 1 tahun setelah prosedur dan $0,961 \pm 0,084$ dalam evaluasi jangka panjang. Skor EQ-VAS juga meningkat secara signifikan dalam tindak lanjut jangka panjang ($p < 0,05$). Faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, kekambuhan, penyakit penyerta, tingkat pendidikan, status perkawinan dan status pekerjaan tidak secara signifikan mempengaruhi hasil HRQoL.

Simpulan: *Health related quality of life* (HRQoL) jangka panjang membaik secara signifikan pada pasien takikardia supraventrikel dan aritmia ventrikel idiopatik yang berhasil dilakukan ablasi kateter. Perbaikan HRQoL diamati sejak 1 tahun setelah prosedur dan terus membaik dalam jangka panjang.

Kata kunci: *health related quality of life*, ablasi kateter, takikardia supraventrikel, aritmia ventrikel

ABSTRACT

LONG-TERM HEALTH-RELATED QUALITY OF LIFE IN SUPRAVENTRICULAR TACHYCARDIA AND IDIOPATHIC VENTRICULAR ARRHYTHMIA PATIENTS WHO UNDERWENT SUCCESSFUL CATHETER ABLATION

Putri, M. Hidayati, F. Maharani, E.

Background: Supraventricular tachycardia (SVT) and idiopathic ventricular arrhythmias are rarely life-threatening, but their characteristic of sudden and unpredictable symptoms can reduce health-related quality of life (HRQoL). Catheter ablation is the definitive therapy for SVT and idiopathic ventricular arrhythmias, offering high success rates and low complication risks. Since catheter ablation is not a life-saving procedure, HRQoL assessment is an ideal choice for evaluating the effectiveness of therapy outcomes. Long-term evaluation allows assessment of longitudinal changes in HRQoL.

Objective: This study aims to assess the long-term health-related quality of life of patients with supraventricular tachycardia and idiopathic ventricular arrhythmias who have successfully undergone catheter ablation.

Methods: This is an observational analytical study using a one-group pretest-posttest design on 72 patients with supraventricular tachycardia and idiopathic ventricular arrhythmias who underwent catheter ablation at Dr. Sardjito Hospital between February 2020 and February 2023. HRQoL was measured retrospectively using the EQ-5D-5L questionnaire at three time: before the catheter ablation procedure, within 1 year post-procedure, and long-term follow up.

Results: The study included 72 patients with supraventricular tachycardia and idiopathic ventricular arrhythmias, most of subjects were female (n=52) with a mean age of 41.59 ± 12.3 years. Median follow up was 24,8 months. HRQoL was assessed across five domains: mobility, self-care, usual activities, pain/discomfort, and anxiety/depression. Pain/discomfort was reported by all subjects (n=72), while self-care was the least affected domain. The EQ-5D utility index improved significantly ($p < 0.05$) from 0.138 ± 0.472 before catheter ablation to 0.939 ± 0.098 within 1 year post-procedure and 0.961 ± 0.084 in long-term follow up. EQ-VAS score was also significantly improved in long-term follow up ($p < 0.05$). Factors such as gender, age, recurrence, comorbidities, education level, marital status, and employment status did not significantly affect HRQoL outcomes.

Conclusion: Long-term health-related quality of life (HRQoL) significantly improved in patients with supraventricular tachycardia and idiopathic ventricular arrhythmias who successfully underwent catheter ablation. HRQoL improvement was observed as early as 1 year post-procedure and continued to improve over the long term.

Keywords: health-related quality of life, catheter ablation, supraventricular tachycardia, ventricular arrhythmias